

Aspek LXD	Deskripsi
Judul Program	SDGs dalam Aksi: Belajar, Berbuat, Berdampak
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Guru FIS</p> <p>Kebutuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi minat dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru FIS dalam mengimplementasikan SDGs dan Kompetensi Global; • Menerapkan pemahaman SDGs dan Kompetensi Global dalam pengembangan program Service Learning yang sesuai. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat pemahaman dan kemampuan guru FIS dalam SDGs dan Kompetensi Global; • Mengatasi tantangan dalam implementasi praktis SDGs dan Kompetensi Global; • Mengintegrasikan SDGs dan Kompetensi Global ke dalam program <i>Service Learning</i> yang inovatif dan menarik.
Persona Pembelajar	Guru-guru FIS dari berbagai bidang yang tertarik untuk mengaktualisasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan nyata. Mereka akan belajar dari pengalaman langsung dalam proyek Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat pemahaman guru tentang SDGs dan <i>Global Competence</i> melalui praktik nyata. Guru FIS tidak hanya menerima pembelajaran 2 arah di kelas berupa pemberian materi tetapi mereka juga akan mengaplikasikannya ke dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengembangkan kemampuan guru dalam merancang dan menjalankan proyek <i>Service Learning</i> yang berdampak. Pembelajaran ini akan mengasah potensi yang dimiliki guru FIS dalam menyusun kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien dalam proyek Service Learning. 3. Meningkatkan refleksi kritis dan kemampuan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam praktik pengajaran. Kegiatan yang telah disusun mempunyai kekuatan dalam mengembangkan <i>critical thinking</i> yang dimiliki guru FIS yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi pengaplikasian ke dalam pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru FIS.

Strategi Pembelajaran	<p>1. Workshop Interaktif Memperkenalkan SDGs dan <i>Global Competence</i> dengan memberikan <i>prior knowledge</i> yang telah disediakan LC melalui artikel-artikel. Lalu, guru FIS juga akan mengikuti kegiatan interaktif seperti permainan peran dalam kelompok, diskusi kelompok, dan juga studi kasus agar guru FIS dapat berpartisipasi aktif dan lebih efisien dalam memahami teori tersebut.</p> <p>2. Pembelajaran Berbasis Proyek Implementasi proyek Service Learning yang menangani isu-isu lokal berdasarkan SDGs, memungkinkan aplikasi langsung teori ke praktik. Poin-poin yang ada di dalam SDGs sangat memungkinkan untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, bisa dimulai dari tindakan kecil yang baik.</p> <p>3. Refleksi terstruktur Sesi refleksi pasca-kegiatan untuk mengaitkan pengalaman dengan teori, menggunakan prinsip Teori Konstruktivisme. Guru FIS akan merefleksikan kegiatan yang mereka alami dan mengaitkan dengan teori yang dipelajari di kelas menggunakan prinsip <i>Learning by Doing</i> berdasarkan teori Konstruktivisme. Refleksi bisa diberikan dalam bentuk <i>sharing session</i> dan diskusi <i>peer to peer</i> dengan tujuan memperkuat pemahaman mereka tentang teori dan praktik.</p>
Konten dan Sumber Daya	<p>Untuk memfasilitasi guru FIS dengan kegiatan pembelajaran yang efektif, maka mereka akan mendapatkan konten dan sumber daya antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses online. Dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, guru FIS dapat mengembangkan pengetahuan SDGs dan <i>Global Competence</i> mereka dengan mengakses beberapa metode yang diberikan, seperti video pendek, infografis, dan panduan langkah-demi-langkah untuk merancang proyek <i>Service Learning</i>. 2. Mempelajari sumber belajar yang dikeluarkan oleh FISLC. Bahan bacaan untuk pembelajaran berupa artikel serta rangkuman <i>assist learning</i> sangat bermanfaat bagi guru FIS dalam memperdalam pemahaman mereka tentang SDGs dan <i>Global Competence</i> sehingga menjadi bekal mereka dalam mengaplikasikan <i>Service Learning</i>. <p>Sumber daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	Pengembangan dan pengujian sesi pembelajaran awal dengan beberapa guru, di mana mereka akan terlibat dalam proyek <i>Service Learning</i> dan memberikan masukan berdasarkan pengalaman mereka.

Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan formulir penilaian diri Ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman guru FIS tentang SDGs dan Global Competence yang sudah dipelajari serta seberapa efektif proyek <i>Service Learning</i> yang dilaksanakannya. Penilaian ini merupakan refleksi dari rangkaian proses dan pencapaian guru FIS melalui <i>Learning by Doing method</i>. 2. Evaluasi peer-to-peer Evaluasi disini bersifat positif dimana sesama guru FIS dapat saling berbagi pengalaman, memberikan nasihat dan juga feedback mencakup pertanyaan tentang bagaimana proyek tersebut diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dampaknya terhadap komunitas.
Feedback dan Iterasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan platform online (Trello) Guru FIS dapat memanfaatkan aplikasi Trello sebagai wadah untuk berbagi cerita sukses ketika mengikuti pelajaran baik di kelas dan juga outdoor learning activities, menceritakan tantangan yang dihadapi, dan saran perbaikan. 2. Komandan LC dan tim Sebagai sumber terpercaya, Komandan LC menyediakan ruang yang luas bagi guru FIS untuk belajar serta didukung oleh tim LC yang mumpuni yang dapat ditemui ketika guru FIS ingin mensharingkan atau bertanya tentang pembelajaran. Ini akan menciptakan komunitas belajar yang dinamis dan mendukung iterasi program berdasarkan umpan balik nyata.
Implementasi	<p>Untuk memulai proyek <i>Service Learning</i>, guru FIS dapat diberikan sebuah <i>workshop kick-off</i>, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Konsep Untuk mengenalkan guru FIS tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, dan prinsip <i>Service Learning</i>, maka diperlukan kegiatan yang interaktif dan menarik perhatian mereka, misalnya dengan menggunakan aktivitas ice-breaking, seperti games interaktif, aktivitas kelompok, dll. Ini bertujuan untuk membangun komunitas belajar yang kuat di antara guru FIS. 2. Pelatihan Dasar Proyek <i>Service Learning</i> memerlukan persiapan matang, maka dari itu, penting untuk memberikan pelatihan dasar tentang cara merancang proyek <i>Service Learning</i> mencakup pemilihan tujuan, perencanaan, dan implementasi, serta menyertakan sesi tentang cara mengintegrasikan SDGs ke dalam proyek tersebut. Pelatihan dasar ini menjadi kunci bagi LC untuk memberikan <i>prior knowledge</i> dan memberikan modal bagi

	<p>guru FIS untuk membangun pemahaman mereka sebaik mungkin.</p> <p>3. Workshop Ide Guru FIS dapat dilibatkan dalam kelompok kecil untuk menyelaraskan dan berbagi ide terkait proyek <i>Service Learning</i> dengan cara brainstorming, bertukar pikiran dan diskusi. Ini penting untuk mendorong guru memikirkan proyek yang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran mereka atau yang melibatkan komunitas sekolah.</p>
Catatan	<p>Para guru FIS sebagai peserta, wajib menyediakan dokumentasi selama proyek, baik foto, video, bahan materi tertulis atau catatan penting lainnya sebagai keperluan evaluasi maupun sebagai cara untuk membagikan kisah dan dampak kepada komunitas yang lebih luas.</p> <p>Bahan dokumentasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan inspirasi bagi guru FIS dalam membangun portofolio tentang proyek <i>Service Learning</i>.</p>